

ABSTRAKSI

Perdagangan yang dilaksanakan antar negara merupakan suatu cara penting untuk meningkatkan taraf hidup dan kemakmuran bagi bangsa-bangsa atau negara yang bersangkutan. Perkembangan ekspor yang fluktuatif mendorong adanya upaya peningkatan ekspor non migas dengan berbagai strategi pengembangan ekspor. Tujuan dari program pengembangan ekspor ini adalah meningkatkan daya saing global serta meningkatkan peranan ekspor dalam memacu pertumbuhan ekonomi..

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ekspor kopi Daerah Nusa Tenggara Timur oleh Jepang dalam jangka pendek dan jangka panjang dengan basis data tahun 1974-2003. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah PAM (*Partial Adjustment Models*) dan ECM (*Error Corection Models*).

Estimasi dengan ECM (*Error Corection Models*) menunjukkan bahwa dalam jangka pendek pendapatan perkapita Jepang berpengaruh signifikan sedangkan dalam jangka panjang tidak berpengaruh secara signifikan. Kurs valuta asing US\$ terhadap Rupiah yang dinyatakan dengan (RP/US\$) dalam jangka pendek tidak berpengaruh signifikan sedangkan dalam jagka panjang berpengaruh signifikan . Harga kopi Robusta dunia, harga kopi Arabika dunia dan konsumsi kopi Jepang tidak berpengaruh secara signifikan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Estimasi dengan PAM (*Partial Adjustment Models*) menunjukkan bahwa dalam jangka pendek kurs valuta asing US\$ terhadap Rupiah yang dinyatakan dengan (RP/US\$) berpengaruh signifikan sedangkan dalam jangka panjang tidak berpengaruh secara signifikan. Harga kopi Robusta dunia dalam jangka pendek tidak berpengaruh signifikan sedangkan dalam jangka panjang berpengaruh signifikan. Harga kopi Arabika dunia, pendapatan perkapita Jepang dan konsumsi kopi Jepang tidak berpengaruh secara signifikan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Kata Kunci: Permintaan ekspor, ECM (*Error Corection Models*), PAM (*Partial Adjustment Models*) .